

**PROJECT-BASED LEARNING WITH TECHNOLOGY IN TEACHING
LANGUAGE SKILLS SUBJECTS IN STKIP AGAMA HINDU
SINGARAJA: A STUDY OF NEED ANALYSIS**

by

Gede Angga Pratama Anugraha

NIM 1912021034

English Language Education

ABSTRACT

This study aims to determine the conceptual framework for implementing PjBL with the technology needed in teaching language skills in tertiary institutions. This research was conducted in STKIP Agama Hindu Singaraja with B accreditation in the English language education study program. The research subjects involved four lecturers teaching language skills courses. This study uses an explanatory mixed-method design method that uses the quantitative method through a questionnaire and qualitative methods through interview and document analysis. In this study, the needs analysis model used combines the CIPP and OEM evaluation concepts. The results of this study are that this institution requires a conceptual framework regarding the application of project-based learning with technology in teaching language skills so that lecturers have pedagogical readiness regarding the application of PjBL with technology. The content provided must be following 21st-century learning. The learning process needs to adapt to student-centered learning.

Key Words: Language skills, project-based learning, technology, 21st-century learning.

**PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN TEKNOLOGI
DALAM MENGAJAR KETERAMPILAN BAHASA DI STKIP AGAMA
HINDU SINGARAJA: STUDI ANALISIS KEBUTUHAN**

oleh

Gede Angga Pratama Anugraha

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerangka konseptual pada penerapan PjBL berbasis teknologi yang dibutuhkan dalam mengajar keterampilan bahasa di perguruan tinggi. Penelitian ini dilakukan di STKIP Agama Hindu Singaraja dengan akreditasi B pada program studi pendidikan Bahasa Inggris. Subjek penelitian melibatkan dosen pengajar mata kuliah keterampilan bahasa sebanyak empat dosen. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory mixed-method design* yang menggunakan metode quantitative melalui kuisisioner dan metode kualitatif melalui wawancara dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, model analisis kebutuhan yang digunakan adalah menggabungkan konsep evaluasi CIPP dan OEM. Hasil dari penelitian ini adalah pada institusi ini membutuhkan kerangka konseptual mengenai penerapan PjBL berbasis teknologi dalam mengajar keterampilan Bahasa sehingga dosen memiliki kesiapan pedagogi mengenai penerapan PjBL berbasis teknologi. Konten yang diberikan harus sesuai dengan keterampilan abad 21. Proses pembelajaran perlu mengadaptasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Keterampilan bahasa, pembelajaran berbasis proyek, teknologi, keterampilan abad 21.